



KEWIRAUSAHAAN MENUMBUHKEMBANGKAN UMKM DI ERA DIGITAL DI KALANGAN MAHASISWA STMIK DHARMAPALA RIAU

¹Fransisca Melani, ²Masariah Zalukhu, ³Wira Jaya Hartono

¹Kewirausahaan, STMIK Dharmapala Riau, Pekanbaru

E-mail: ¹fransiscamelani49@gmail.com, ²masariahzalukhu@gmail.com,
³wirajayahartono@gmail.com.

Abstrack

In the growing digital era, entrepreneurship has become one of the main pillars in driving economic growth, especially in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector. In Indonesia, MSMEs have a very significant role in absorbing labor and contributing to Gross Domestic Product (GDP). Therefore, the development of MSMEs is one of the main focuses in an effort to improve people's welfare and create wider employment opportunities. The problems faced by students are the lack of experience and knowledge insights in the business world and have obstacles in using information and technology (IT) to do business. For research on entrepreneurship and MSME development in the digital era among STMIK Dharmapala Riau students, several methods were used, namely qualitative methods, data collection methods, documentation, observation and data analysis techniques for students. The method was carried out with students and MSME actors. After the activity was carried out, the results were obtained (1) gaining experience and views from students and MSME players regarding digitalization. (2) Gain insight into trends and digitalization of MSMEs. (3) Analyzing the level of technology adoption and its impact.

Keyword : *Entrepreneurship, MSMEs, digital era.*

Abstrak

Di era digital yang terus berkembang, kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam menyerap tenaga kerja dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa ialah kurangnya pengalaman dan wawasan pengetahuan dalam dunia bisnis serta memiliki kendala dalam penggunaan informasi dan teknologi (IT) untuk berbisnis. Untuk penelitian tentang kewirausahaan dan pengembangan UMKM di era digital di kalangan mahasiswa STMIK Dharmapala Riau, beberapa metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, metode pengumpulan data, dokumentasi, observasi dan teknik analisis data terhadap mahasiswa. Metode tersebut terlaksana dengan para mahasiswa dan pelaku UMKM. Setelah kegiatan terlaksana diperoleh hasil (1) mendapatkan pengalaman dan pandangan dari mahasiswa serta pelaku UMKM mengenai digitalisasi. (2) Mendapatkan wawasan tren dan digitalisasi UMKM. (3) Menganalisis tingkat adopsi teknologi dan dampaknya.

Kata kunci : Kewirausahaan, UMKM, era digital.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan di era digital menjadi sangat penting bagi mahasiswa, terutama di STMIK Dharmapala Riau untuk menumbuhkembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perkembangan digital memungkinkan UMKM untuk tetap bersaing dengan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran dan operasional. Mahasiswa sebagai generasi digital memiliki potensi untuk berkontribusi melalui inovasi, pengembangan aplikasi, dan strategi pemasaran. Dengan semua keterampilan yang mereka miliki, mahasiswa dapat membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat penting karena sektor ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM dapat menjadi salah satu fokus utama dalam strategi pembangunan ekonomi nasional.

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan mahasiswa berinisial (HZ), untuk memulai bisnis atau menjadi salah satu pelaku UMKM tidaklah mudah karena, kurangnya pengalaman dalam berbisnis apalagi di era digital sekarang. Bagi informan selain pengalaman, modal pun menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa sendiri serta waktu yang terbatas dikarenakan, harus membagi waktu antara kuliah, kerja dan aktivitas lainnya.

Dari hasil wawancara bersama mahasiswa berinisial (AZ), memiliki pandangan bahwasanya mahasiswa cenderung tidak bisa keluar dari zona nyaman mereka. Dikarenakan dalam hal membangun UMKM sendiri ada berbagai faktor yang menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasiswa yaitu, kurang percaya diri dan takut mengambil resiko dimana mereka berpikir tidak bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta memiliki daya saing yang ketat dan terlebih digenerasi sekarang mahasiswa mudah bosan sehingga dapat menyebabkan usaha tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya dan mengalami kerugian.

Serta pada hasil wawancara dengan mahasiswa yang menjadi salah satu dari pelaku UMKM yang berinisial (J), mahasiswa sebagai generasi penerus diharapkan memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya teknologi digital untuk UMKM, dimulai dari perannya dalam edukasi masyarakat dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital pelaku UMKM, yang berguna memberi pandangan positif dalam persaingan di era digital yang semakin maju dan berkembang. Hal-hal yang marak muncul di masyarakat umum seperti rendahnya minat baca digital, ketidakseimbangan biaya dalam penyesuaian teknologi, dan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam membangun UMKM yang lebih baik lagi.

Rumusan Masalah

- a) Bagaimana tingkat kesadaran mahasiswa STMIK Dharmapala Riau terhadap pentingnya teknologi digital dalam pengembangan UMKM?
- b) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pengembangan UMKM?
- c) Bagaimana strategi pemasaran online yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM?
- d) Apa peran mahasiswa dalam inovasi dan pengembangan produk UMKM di era digital?

Tujuan Penelitian

- a) Mengukur dan menganalisis tingkat kesadaran mahasiswa STMIK Dharmapala Riau mengenai pentingnya teknologi digital dalam pengembangan UMKM.
- b) Mengidentifikasi dan menganalisis tantangan-tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa STMIK Dharmapala Riau dalam pengembangan UMKM, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital.
- c) Merumuskan strategi pemasaran online yang efektif dan aplikatif untuk meningkatkan daya saing UMKM, dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa STMIK Dharmapala Riau.
- d) Menganalisis dan mengeksplorasi peran mahasiswa STMIK Dharmapala Riau dalam melakukan inovasi dan pengembangan produk UMKM di era digital, termasuk pemanfaatan teknologi dan kreativitas.

TINJAUAN TEORI

1. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai melalui pemanfaatan ide, kreativitas, serta pengambilan risiko dalam rangka meraih keuntungan (Hisrich, Peters & Shepherd, 2008). Dalam konteks mahasiswa, kewirausahaan tidak hanya mencerminkan upaya menciptakan usaha, tetapi juga sebagai bentuk aktualisasi diri dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Drucker (2007), wirausaha adalah agen perubahan yang mampu melihat peluang di tengah perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia karena sifatnya yang fleksibel dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Kriteria UMKM di Indonesia mengacu pada UU No. 20 Tahun 2008, yang meliputi usaha dengan kepemilikan modal dan omzet tertentu. UMKM di kalangan mahasiswa umumnya berada pada skala mikro, namun memiliki potensi berkembang dengan dukungan teknologi dan inovasi.

3. Era Digital dan Transformasi Bisnis

Era digital ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Digitalisasi mendorong pelaku UMKM untuk beradaptasi melalui pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya (Laudon &

Traver, 2020). Mahasiswa sebagai generasi digital native memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi ini dalam menjalankan bisnisnya.

4. Peran Mahasiswa dalam Pengembangan UMKM Digital

Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaku wirausaha pemula, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dalam ekosistem bisnis digital. Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki, mahasiswa dapat membantu UMKM lokal bertransformasi ke ranah digital, seperti pengelolaan media sosial, pembuatan website, dan strategi pemasaran online. Inisiatif ini sekaligus menumbuhkan semangat berwirausaha dan meningkatkan daya saing UMKM di era global.

METODOLOGI

Metode penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat menggali secara mendalam fenomena dan konteks di balik penerapan inovasi dalam pengembangan model bisnis UMKM di era digital.

Metode pengumpulan data

Wawancara mendalam: Wawancara semi terstruktur dengan mahasiswa STMIK Dharmapala Riau yang memiliki usaha atau minat dalam UMKM digital. Wawancara ini bertujuan untuk menggali wawasan, pengalaman, dan persepsi mereka mengenai peluang, tantangan, strategi, dan hasil yang terkait dengan inovasi digital dalam bisnis mereka. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun virtual.

a) Observasi:

Mengamati kegiatan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan ide bisnis atau usaha yang sudah ada.

b) Dokumentasi: Pengumpulan data dari dokumen-dokumen terkait, seperti catatan kegiatan, laporan, dan materi promosi UMKM mahasiswa.

c) Teknik analisis data

Menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang pengembangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan kedua mahasiswa, HZ dan AZ. Dapat disimpulkan bahwa tantangan utama yang dihadapi mahasiswa dalam memulai UMKM adalah:

a) Kurangnya Pengalaman berbisnis terutama di era digital yang serba cepat.

- b) Mahasiswa seringkali kesulitan mendapatkan modal awal yang cukup.
- c) Keterbatasan membagi waktu antara kuliah, kerja, dan kegiatan bisnis.
- d) Mentalitas yang Belum Siap seperti Kurangnya percaya diri, takut mengambil risiko, dan cenderung mudah bosan.
- e) Tingginya tingkat persaingan di pasar, terutama di era digital.

Pembahasan

Tantangan-tantangan yang saling berkaitan dan menciptakan lingkaran masalah bagi mahasiswa yang ingin memulai UMKM. Menyebabkan mahasiswa merasa tidak percaya diri untuk memulai. Mereka tidak mengetahui cara dalam menjalankan bisnis, memasarkan produk, atau mengelola keuangan dengan baik. Ditambah lagi keterbatasan modal yang berakibat mempersempit ruang gerak mahasiswa dalam berkembang. Mahasiswa tidak bisa berinvestasi dalam peralatan, pemasaran, atau pengembangan produk dengan maksimal. Keterbatasan waktu membuat mahasiswa sulit untuk fokus pada bisnis yang dijalannya karena mahasiswa harus dapat menentukan pembagian waktu dari kuliah, kerja, dan bisnisnya agar tidak berakibat pada penurunan efektivitas dalam berkegiatan. Mentalitas yang belum siap menghadapi masalah menjadi yang terutama, kurangnya percaya diri dan takut mengambil resiko membuat mahasiswa enggan untuk keluar dari zona nyaman. Sikap yang mudah bosan terhadap apa yang akan dijalankan juga membuat mahasiswa menyerah bahkan sebelum bisnis berjalan. Persaingan yang ketat menambah tekanan pada mahasiswa karena mahasiswa harus bersaing dengan bisnis lainnya yang sudah mapan dan memiliki sumber daya yang lebih besar.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan:

- a) Meningkatkan Pengalaman
Bergabung dengan program mentoring atau cari mentor yang berpengalaman di bidang bisnis yang diminati. Mentor dapat memberikan panduan, saran, dan dukungan yang berharga.
- b) Ikuti Pelatihan
Ikuti pelatihan atau workshop tentang bisnis, pemasaran, keuangan, dan manajemen. Banyak lembaga atau organisasi yang menawarkan pelatihan gratis atau berbayar dengan harga terjangkau.
- c) Praktik Langsung
Mulailah dengan bisnis kecil-kecilan yang tidak memerlukan modal besar atau waktu yang banyak. Misalnya, menjual produk secara online melalui media sosial atau menawarkan jasa (freelance).
- d) Mengatasi Keterbatasan Modal
Manfaatkan sumber daya kampus, cari tahu apakah kampus memiliki program inkubasi bisnis atau dana hibah untuk mahasiswa. Kumpulkan dana dari Keluarga dan teman

Jelaskan ide bisnis Anda kepada keluarga dan teman, dan mintalah dukungan finansial dari mereka.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan mahasiswa dapat mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan berhasil memulai serta mengembangkan UMKM mereka. Mahasiswa mencari Pengalaman dengan cara belajar kepada pelaku UMKM serta ikut komunitas bisnis agar mendapatkan bimbingan untuk memulai berbisnis. Intinya, jangan takut mencoba, mulai dari kecil, dan terus belajar.

Serta dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang menjadi salah satu dari pelaku UMKM yang berinisial (J), mahasiswa sebagai generasi penerus diharapkan memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya teknologi digital untuk UMKM, dimulai dari perannya dalam edukasi masyarakat dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital pelaku UMKM, yang berguna memberi pandangan positif dalam persaingan di era digital yang semakin maju dan berkembang. Hal-hal yang marak muncul di masyarakat umum seperti rendahnya minat baca digital, ketidakseimbangan biaya dalam penyesuaian teknologi, dan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam membangun UMKM yang lebih baik lagi.

Disertai pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan, kendala dalam menumbuhkembangkan UMKM di era digital yang dialami oleh mahasiswa STMIK DHARMAPALA RIAU, meliputi banyak kendala, seperti:

- a) Kurangnya pengalaman dan ilmu yang memadai untuk memulai kegiatan berbisnis
- b) Keterbatasan waktu yang dimiliki
- c) Takut dalam mengambil resiko
- d) Tidak dapat fokus pada usaha yang dijalankan
- e) Ketidakseimbangan biaya dalam penyesuaian teknologi
- f) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

KESIMPULAN

Mahasiswa STMIK punya kesempatan emas buat bantu UMKM berkembang di era digital. Caranya, pakai ilmu kuliah, memunculkan ide baru, berkerja sama dengan banyak orang, memperkembangkan ilmu, berani mencoba, dan berani mengambil resiko.

Intinya, jadi pengusaha membutuhkan kerja keras dan pantang menyerah. Tidak takut gagal. Dengan semangat yang kuat, mahasiswa STMIK bisa jadi penggerak UMKM di Riau agar semakin maju. *risi kesimpulan saja, tidak perlu ada saran untuk artikel ilmiah*

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W. (2023, Desember 4). *Kewirausahaan dan UMKM di Era Digital 4.0*. Diambil kembali dari Eureka Media Aksara: <https://repository.penerbiteureka.com/publications/566961/kewirausahaan-dan-umkm-di-era-digital-40>
- Ginting, M. L. (2024, Februari 26). *Kewirausahaan UMKM di Era Digital*. Diambil kembali dari Eureka Media Aksara: <https://repository.penerbiteureka.com/publications/567960/kewirausahaan-umkm-di-era-digital#id-section-content>
- Halwa, A. (2024). Menggali Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Digitalisasi UMKM.
- Lestari, M. (2021). Digitalisasi UMKM dan Peluang di Era Revolusi Industri 4.0. *Eureka Media Aksara*.
- Marsanda, V. (2024, Juni 15). *Peran Mahasiswa dalam Mendorong Digitalisasi UMKM untuk Kemajuan Ekonomi*. Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/viyolita12298/666d100ac925c421947cad2/peran-mahasiswa-dalam-mendorong-digitalisasi-umkm-untuk-kemajuan-ekonomi>
- Puspitawati, N. (2021). *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sangaji, S. (2019). *Tantangan Kewirausahaan dan UMKM di Era Digital*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Wardhana, A. (2012). Branding dan Penjualan Wirausaha: Peta Jalan Menjadi Pengusaha Sejati. *Graha Ilmu*.
- Wijoyo, H. (2021). Pola Pikir dan Keterampilan Kewirausahaan . *ResearchGate*.